

BAB V PEMBAHASAN DAN KONSEP DESAIN

5.1. Konsep Filosofi

Pada perancangan sentra edukasi kerajinan tangan, konsep bangunan berfokus pada menciptakan pengalaman ruang yang nyaman terhadap psikologis manusia. Setiap ruang dirancang agar dapat memberikan kualitas ruang yang edukatif dan adaptif melalui interior dan penataan lanskap.



“Pawiyatan Kriya Kajigalem” adalah tempat pembelajaran dan pelestarian kriya sebagai warisan budaya, yang tumbuh dari akar lokal Kajigalem dan menyemai generasi baru melalui ruang yang nyaman, adaptif, dan penuh makna.”

Kajigelem adalah singkatan dari:

- **KA:** *Kasongan* – pusat gerabah tanah liat
- **JI:** *Jipangan* – pusat kerajinan bambu (kipas, anyaman)
- **GE:** *Gendeng* – pusat tatah sungging (wayang kulit)
- **LEM:** *Lemahdadi* – pusat kerajinan batu dan patung

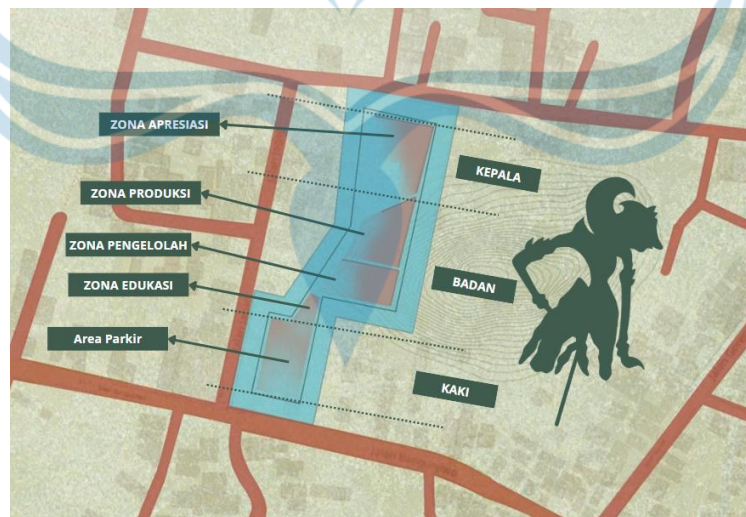
Masing-masing mewakili satu jenis *unsur alam dan keterampilan tangan*:

- **Tanah liat** (bumi)
- **Bambu** (tanaman/hutan)
- **Kulit** (hewan)
- **Batu** (mineral/bumi keras)

Ini melambangkan **kekayaan material lokal** dan **kearifan lokal dalam mengolahnya**, membentuk satu ekosistem kriya yang saling melengkapi.

5.2 Konsep zonasi

Konsep zonasi ini dikatikan dengan upaya masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan kawasan kajigalem melalui kerajinan tradisional. Meskipun secara eksplisit kajigelem ada bukan berdasarkan konsep filosofis seperti sumbu yogyakarta, namun kawasan kajigalem sendiri mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat setempat yang berusaha memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Yang kemudian di implementasikan kedalam bangunan Sentra Edukasi kerajinan tangan desa “Pawiyatan Kriya Kajigalem” , sehingga zonasi sentra edukasi kerajinan ini terbagi menjadi 4 zona utama melalui 3 Area struktur kawasan yang diilhamkan oleh filosofi bagian tubuh wayang: **kepala (hulu pikiran), badan (ruang hidup), dan kaki (pondasi gerak)**. Filosofi ini tidak hanya menjadi simbolisasi visual, melainkan juga mengatur alur fungsi, pengalaman ruang, dan nilai edukatif yang diemban oleh kawasan ini :



Gambar 21 Konsep Zonasi

Sumber : Analisis Penulis 2025

1) Kepala (Zona Apresiasi – Kawasan Inspirasi dan Refleksi)

..

Bagian kepala mewakili puncak pemikiran, visi, dan pencerahan. Di kawasan ini ditempatkan **Zona Apresiasi**, sebuah ruang untuk galeri hasil karya, maupun kegiatan budaya. Pengunjung diajak merenungi hasil akhir dari proses panjang berkarya dan meresapi nilai-nilai lokal yang tertuang dalam kriya. Letaknya di bagian utara, sebagai titik terminasi pengalaman ruang yang memuncak.

2) Badan (Zona Produksi ,edukasi dan Pengelola – Kawasan Proses dan Dinamika pembelajaran)

Badan adalah pusat kehidupan—di sinilah aktivitas utama berlangsung. Zona Produksi menjadi ruang bagi para pengrajin berkarya, bereksperimen, dan berbagi teknik. Zona Pengelola mendukung keberlangsungan sistem dan operasional kegiatan harian. Ruang ini menjadi “jantung” kawasan, tempat berlangsungnya transformasi ide menjadi karya **nyata. Badan mengandung semangat kolaborasi dan kerja keras.**

3) Kaki (Area Parkir – Fondasi awal perjalanan)

Kaki merupakan dasar atau pijakan awal sebelum memasuki ruang-ruang pengalaman lainnya. **Area Parkir** menjadi titik awal perjalanan pengunjung. Filosofinya mencerminkan **kesederhanaan, kesiapan, dan keterbukaan**, bahwa setiap langkah dalam memahami kriya harus dimulai dari kerendahan hati dan aksesibilitas yang ramah.

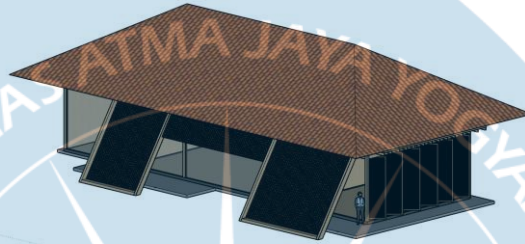
5.3 Konsep Gubahan Massa dan tata massa

Bentuk massa bangunan mengambil inspirasi dari bangunan khas Jawa yaitu joglo limasan yang di modifikasi menjadi modern namun tidak menghilangkan nilai penting pada bentuk bangunannya.



Gambar 22. joglo limasan

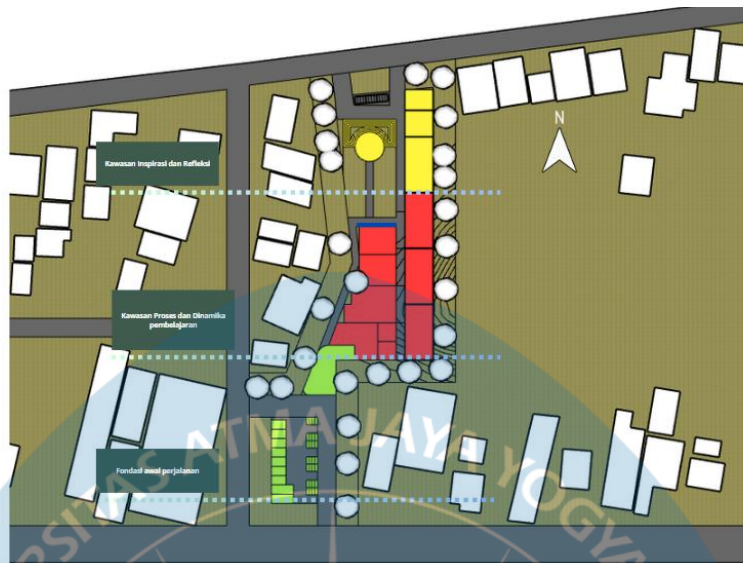
Sumber : [Jual Rumah Joglo Limasan ~ Jual Rumah Joglo](#)



Sumber : Penulis
Gambar 23. Modifikasi bangunan

kemudian untuk tata massa bangunan pada site mengambil inspirasi dari 3 Area struktur kawasan yang diilhamkan oleh filosofi bagian tubuh wayang:





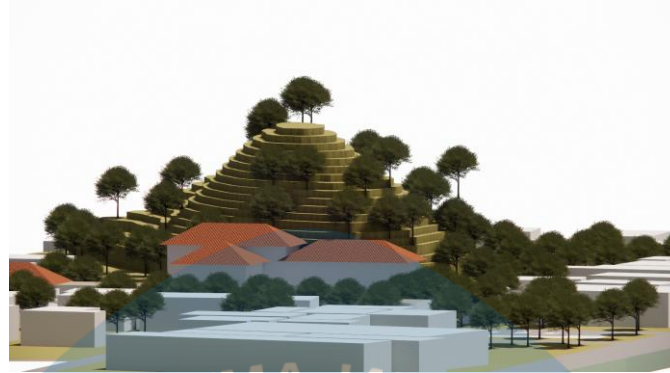
Sumber : analisis penulis
Gambar 24. konsep tata massa

Sehingga pembagian dan tata letak bangunan ber urut sesuai dengan filosofi struktur badan wayang. Penempatan posisi ruang workshop juga didasari dengan Ruangan workshop yang memang memiliki beban paling berat atau furnitur yang mempunyai beban berat yang di tempatkan di barat agar memudahkan pengrajin dalam beraktivitas berat.

5.4. Konsep orientasi bangunan



Sumber : penulis
Gambar 25. orientasi arah bangunan



Sumber : Penulis

Gambar 26. Tampak Bnagunan dari arah jalan utama bagian barat

Orientasi bangunan menghadap barat dan selatan karena bukan hanya menjadi salah satu bentuk eye catching/ menarik perhatian pengunjung yang ingin belajar kerajinan agar terlihat dari jalan utama, namun pada bagian barat bangunan mendapatkan pencahayaan dan sirkulasi angin lebih banyak, pada bangunan yang terletak cukup tinggi tersebut memerlukan area pengeringan alami untuk mengeringkan hasil kerajinan tangan, maka orientasi bangunan condong ke arah barat dan utara

5.5. Konsep sirkulasi

Konsep sirkulasi menuju site merupakan pengembangan dari jalur eksisting yang terdapat di sekitar site, untuk memudahkan pengunjung, pengguna atau pengelola tempat untuk mengakses site. Selain itu, terdapat juga jalur tambahan pada utara site untuk memudahkan mobil box membawa muatan di area loading dock.



Sumber : Analisis Penulis
Gambar 27. konsep sirkulasi kendaraan



Sumber : Penulis
Gambar 28. sirkulasi manusia

Keterangan warna jalur :

Merah muda : Kendaraan untul drop off penumpang

Hijau : staff pengelola (bisa mengakses semua tempat)

Orange : pengrajin muda (hanya bisa mengakses kelas workshop -zona apresiasi-plaza-lobby

Biru : pengunjung (hanya bisa mengakses lobby-zona edukasi-zona apresiasi)

5.6. Konsep tata ruang massa bangunan

Tata ruang pada bangunan sentra kerajinan didasarkan pada hasil analisis hubungan ruang dengan menggunakan konsep filosofis wayang sebagai penentu utama peletakan ruang, yang berdasarkan pada pendahuluan manusia dalam perjalanan menimba ilmu hingga mendapatkan ide untuk mengolahnya. Seperti alur naratif yang telah dibahas pada analisis sebelumnya



Sumber : Penulis
Gambar 29. Blockplan



Sumber : Penulis
Gambar 30. Penerapann Tata Ruang

5.7. Konsep Lanskap

Lanskap pada site dibuat menggambarkan alams ebagai sumber dari bahan baku bagi kerajinan tangan desa yang menjadi nilai penting bagi masyarakat desa bangunjiwo. Berikut merupakan vegetasi atau material yang menjadi dasar dalam penataan lanskap yang masing- masing mewakili bahan dasar dalam 5 kerajinan yang tertampung di sentra edukasi kerajinan tangan :



Gambar 31. Konsep lanskap

5.8. Konsep interior

Konsep interior pada sentra edukasi kerajinan Tangan menggunakan aspek edukatif dan adaptif dalam menciptakan suasana ruang sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, interaktif dan kontekstual. Ruang-ruang dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu, mendorong partisipasi aktif, serta mampu beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran dan kegiatan kerajinan tangan.

Material, pencahayaan, serta elemen visual dipilih secara cermat untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, inspiratif, dan sesuai dengan karakter lokal namun tetap menerapkan lingkungan ruang yang modern, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang holistik dan berkesinambungan."

Sumber : Penulis

Tabel 10. Gambaran Konsep Interior

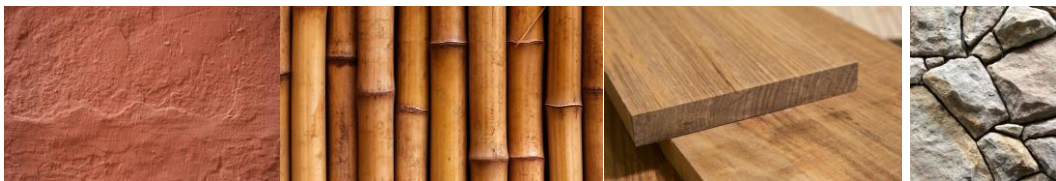
KONSEP INTERIOR	GAMBAR
Kelas pengenalan	
Zona edukasi	
kerajinan Gerabah	

kerajinan ukir kulit kayu (wayang)		
kerajinan batu cetak		
kerajinan kipas jipangan		
interior kerajinan pisau batik		

Sumber : Penulis

5.9. Konsep material

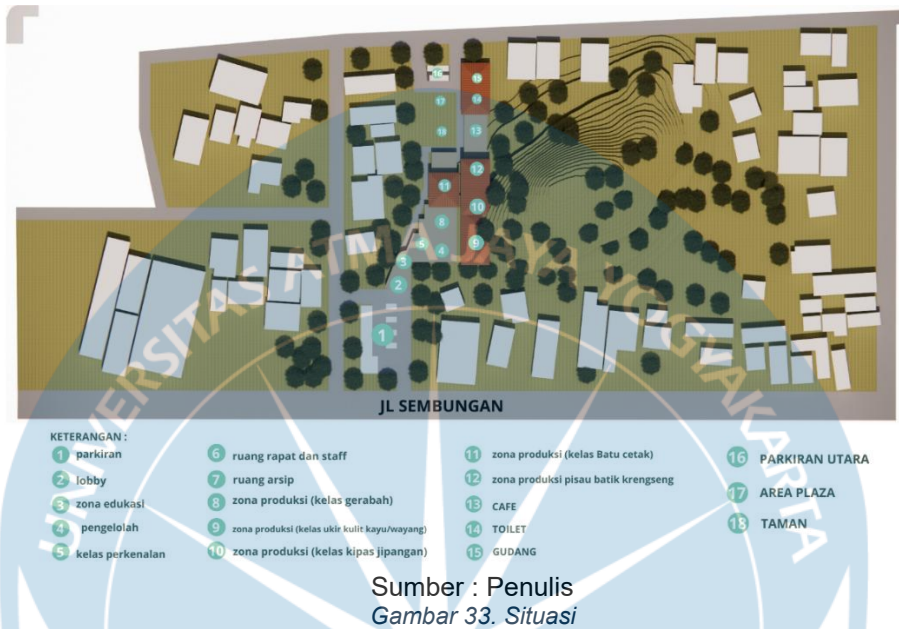
Konsep material untuk bangunan *Sentra Edukasi Kerajinan Tangan* yang menggunakan elemen-elemen alam seperti tanah liat, bambu, kulit pohon, kayu, logam dan batu merupakan pendekatan simbolik sekaligus fungsional. Masing-masing material mewakili unsur alam dan jenis keterampilan tangan yang berbeda, serta mencerminkan hubungan manusia dengan alam melalui proses kreatif.



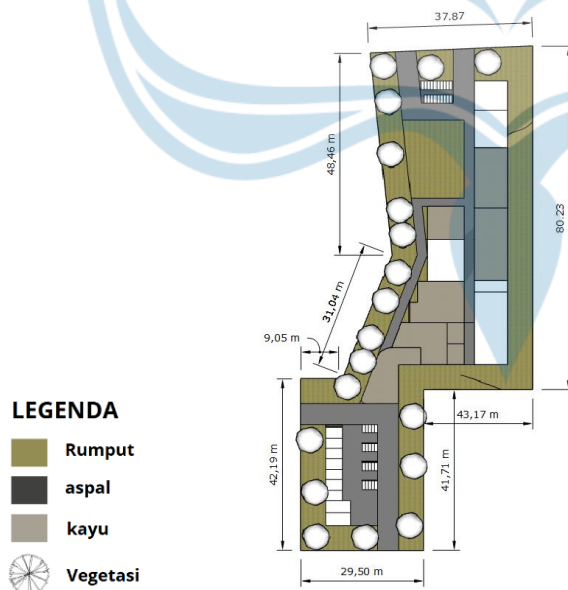
Sumber : Penulis
Gambar 32. Material Lokal

5.10 Gambar Pra-Rancangan

5.10.1 Situasi



5.10.2 Siteplan



Gambar 34. Siteplan Skematik

Sumber : penulis

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Penilaian Standar SINTA dalam Pengelolaan Galeri Seni dan Kerajinan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- [2] Setiawan, A. (2022). *Manajemen Galeri Kerajinan: Konsep dan Implementasi dalam Standar SINTA*. Jurnal Seni dan Budaya, 14(2), 45-58.
- [3] Sutanto, D. (2021). *Fasilitas Galeri Seni: Antara Pengelolaan dan Pameran Kerajinan*. Yogyakarta: Penerbit Seni Nusantara.
- [4] Priyanto, M., & Hartono, J. (2020). *Kebijakan Pengembangan Galeri Seni dalam Konteks Budaya Lokal*. Jurnal Pengembangan Seni, 10(3), 123-138.
- [5] Wulandari, R. (2023). *Tantangan dan Peluang Galeri Kerajinan dalam Era Digital*. Jurnal Ekonomi Kreatif dan Budaya, 19(1), 99-112.
- [6] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Penilaian Standar SINTA dalam Pengelolaan Galeri Seni dan Kerajinan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- [7] Sidartha, I. G. N. (1999). *Pengelolaan Galeri Seni: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- [8] De Chiara, J., & Callender, J. H. (2001). *Time Saver Standards for Building Types*. McGraw-Hill Education.
- [9] Smith, J. (2020). "Optimizing Public and Non-Public Space in Multifunctional Buildings." *Journal of Architectural Design*, 45(3), 123-135.
- [10] Johnson, L., & Lee, K. (2021). "Designing Inclusive Public Spaces: A Comparative Study." *International Journal of Urban Design*, 38(2), 87-102.

- [11] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). (2021). *Laporan Tahunan Ekonomi Kreatif Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenparekraf.
- [12] Saputra, I., & Putra, S. (2023). Peran Industri Kerajinan Gerabah dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Yogyakarta. *Jurnal Kerajinan dan Desain*, 5(1), 60-70.
- [13] Dewi, A., & Putra, D. (2023). Tren Industri Kerajinan Gerabah di Kalangan Anak Muda di Yogyakarta. *Jurnal Seni dan Budaya*, 8(3), 112-124.
- [14] Sihombing, D., Hutapea, M., & Sinaga, A. (2022). Peningkatan Peran Sektor Ekonomi Kreatif dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 134-145.
- [15] Hidayat, R., Suryanto, E., & Wahyuni, R. (2021). Sentra Edukasi dan Promosi Budaya Sebagai Sarana Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengembangan Sosial dan Budaya*, 6(2), 89-101.
- [16] Sutrisno, A., Haryanto, B., & Sari, D. (2022). Strategi Pengembangan Sentra Wisata dan Kerajinan Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 9(1), 50-62.
- [17] Poldma, T. (2011). ***Designing Interior Environments: Spatial Quality, Atmospheres, and the Built Environment***. *Design Principles and Practices: An International Journal*, 5(2), 23–34.
- [18] Rizal, M., & Hadinugrahaningsih, T. (2020). Pengaruh Tata Ruang dan Kualitas Spasial terhadap Kenyamanan Pengguna pada Perpustakaan Universitas. *Jurnal Arsitektur Nusantara*, 8(1), 45–56. [SINTA 2]
- [19] Firmansyah, A., & Nurdin, A. (2021). Penerapan Prinsip Kualitas Spasial pada Perancangan Ruang Publik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Desain dan Arsitektur Nusantara*, 5(1), 100–112. [SINTA 4]

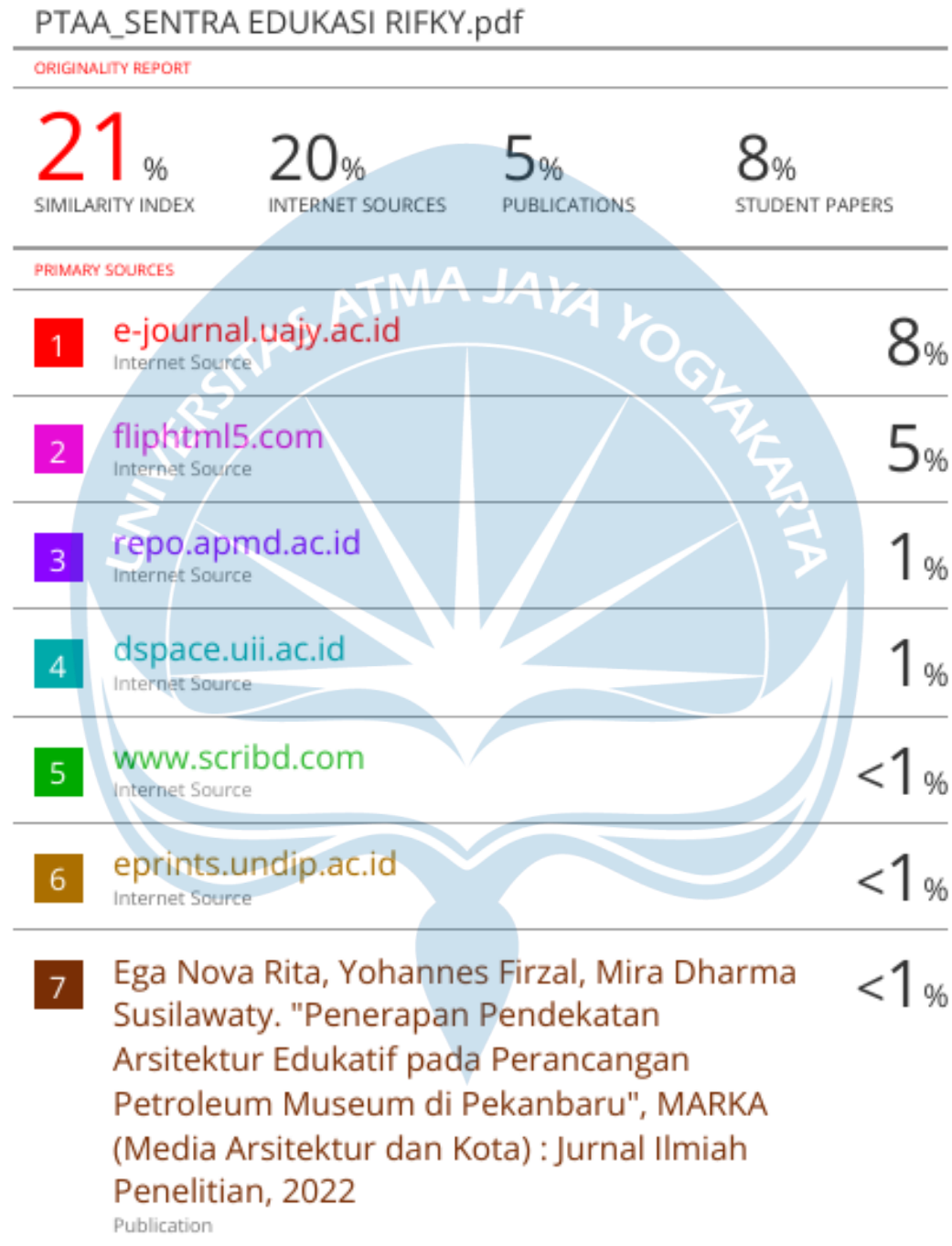
BUKU REFERENSI

- [1] Ching, F. D. K. (2015). ***Architecture: Form, Space, and Order***. Hoboken: John Wiley & Sons.

- ..
- [2] Rasmussen, S. E. (1964). *Experiencing Architecture*. MIT Press.
- [3] Alexander, C., Ishikawa, S., & Silverstein, M. (1977). *A Pattern Language: Towns, Buildings, Construction*. Oxford University Press.
- [4] Gehl, J. (2011). *Life Between Buildings: Using Public Space*.
- [5] Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' Data*. Wiley-Blackwell.
- [6] Smith, J., & Turner, M. (2019). Empathy in Architecture: Connecting People and Space. *International Journal of Architectural Research*, 13(4), 45-56.



LAMPIRAN HASIL TURNITIN



8	gpswisataindonesia.wordpress.com Internet Source	<1 %
9	docplayer.info Internet Source	<1 %
10	Submitted to Durban University of Technology Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
12	desawisatabantul.com Internet Source	<1 %
13	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
15	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
17	qdoc.tips Internet Source	<1 %
18	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %

19	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
20	Laura Blacklow. "New Dimensions in Photo Processes - Fifth Edition", Routledge, 2018 Publication	<1 %
21	es.scribd.com Internet Source	<1 %
22	repositori.uin-alaududin.ac.id Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
26	research-repository.st-andrews.ac.uk Internet Source	<1 %
27	adoc.pub Internet Source	<1 %
28	jurnal.universitaskebangsaan.ac.id Internet Source	<1 %
29	mydansu.blogspot.com Internet Source	<1 %
asmoni.wordpress.com		

30	Internet Source	<1 %
31	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
32	see-edge.xyz Internet Source	<1 %
33	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
34	Trie Sakti. "PENELITIAN ASPEK YURIDIS TANAH TIMBUL", INA-Rxiv, 2019 Publication	<1 %
35	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
37	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
38	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
39	www07.cemmlibrary.org Internet Source	<1 %
40	Irfan Afandi, Berni Idji, Lydia Surjani Tatura. "REDESAIN KAWASAN WISATA PANTAI KAYUBURA PARIGI MOUTONG (PENDEKATAN	<1 %

ARSITEKTUR EKOWISATA", JAMBURA Journal
of Architecture, 2024

Publication

- 41 Junita BR Panjaitan, Lydia Surijani Tatura,
Kalih Trumansyahjaya. "DESAIN PERKEBUNAN
BUAH NAGA MENJADI KAWASAN
AGROWISATA DI KABUPATEN GORONTALO",
JAMBURA Journal of Architecture, 2023

Publication

- 42 diyall.net <1 %
Internet Source

- 43 dtsasmita.blogspot.com <1 %
Internet Source

- 44 ejournal.unikama.ac.id <1 %
Internet Source

- 45 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id <1 %
Internet Source

- 46 repository.tudelft.nl <1 %
Internet Source

- 47 repository.unpas.ac.id <1 %
Internet Source

- 48 www.shohadayeazeran.ir <1 %
Internet Source

- 49 Nofianti, Farhati Riska. "Implementasi
Program Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini

<1 %

di KB Khalifah Purwokerto", Universitas Islam
Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

- 50 Syaefudin, Heri. "Model Rekrutmen Guru Berbasis Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) di MTs Negeri 2 Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

<1 %

- 51 bpo.gov.mn

Internet Source

<1 %

- 52 digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

- 53 ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

- 54 ejournal.narotama.ac.id

Internet Source

<1 %

- 55 etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

- 56 hatta-rajasa.info

Internet Source

<1 %

- 57 journal.student.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

- 58 palapanews.com

Internet Source

<1 %

repo.darmajaya.ac.id

59	Internet Source	<1 %
60	repository.bridapapuabarat.com Internet Source	<1 %
61	www.arsitur.com Internet Source	<1 %
62	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
63	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1 %
64	Audia Triani Olij, Aztriana Aztriana, Nursiah Hasyim. "FORMULASI SABUN TRANSPARAN MINYAK BUAH MERAH (Pandanus conoideus Lam.)", Jurnal Ilmiah As-Syifaa, 2015 Publication	<1 %
Exclude quotes Off Exclude matches Off Exclude bibliography Off		



Program Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR SEMESTER GENAP
PERIODE GANJIL 1 T.A 2025

KLASTER : CULTURE & TOURISM ARCHITECTURE OBJEK DESAIN : BANGUNAN

PERANCANGAN SENTRA EDUKASI KERAJINAN TANGAN TRADISIONAL DESA BANGUNJIWO, KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATIK

NAMA MAHASISWA :
RIFKY NURULLITA/210118533

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. Vincentia Reni Vitasurya,ST.,MT

PAVIYATAN KRIYA KAJIGELEM